

MENGANALISIS ISU SUSTAINABILITY DAN PELAPORAN SDGS

Kelompok 9

Teori akuntansi



ANGGOTA KELOMPOK

Rizky Widyaningrum
(2413031060)

Virginia Shaulan Zailani
(2413031069)

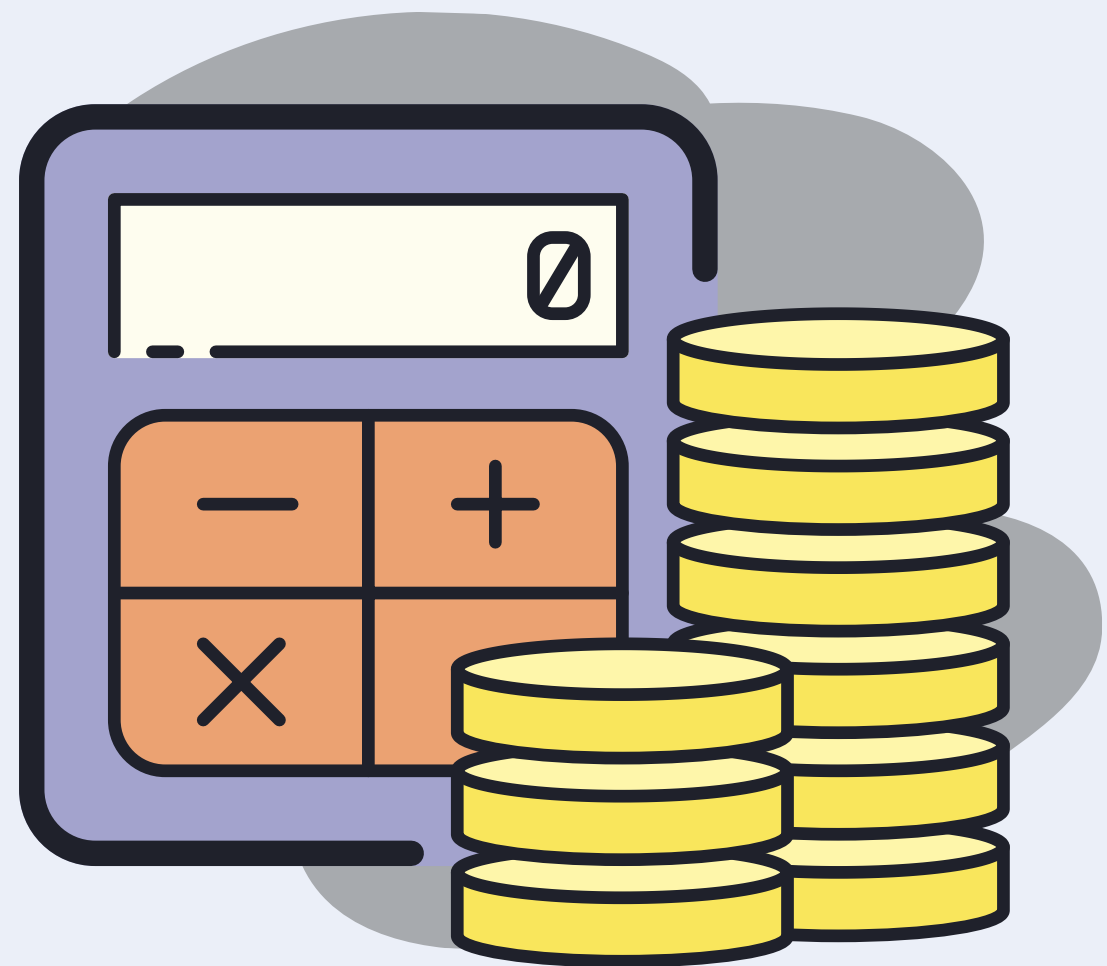
Pendahuluan

Akuntansi keberlanjutan merupakan sistem pelaporan yang tidak hanya berfokus pada keuntungan, tetapi juga memperhatikan dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas perusahaan. Melalui pendekatan ini, perusahaan diharapkan dapat menyajikan informasi yang transparan mengenai kontribusinya terhadap kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan.

Dalam kaitannya dengan Sustainable Development Goals (SDGs), akuntansi keberlanjutan berperan penting dalam mengukur dan melaporkan sejauh mana perusahaan mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan secara ekonomi, sosial, dan lingkungan.

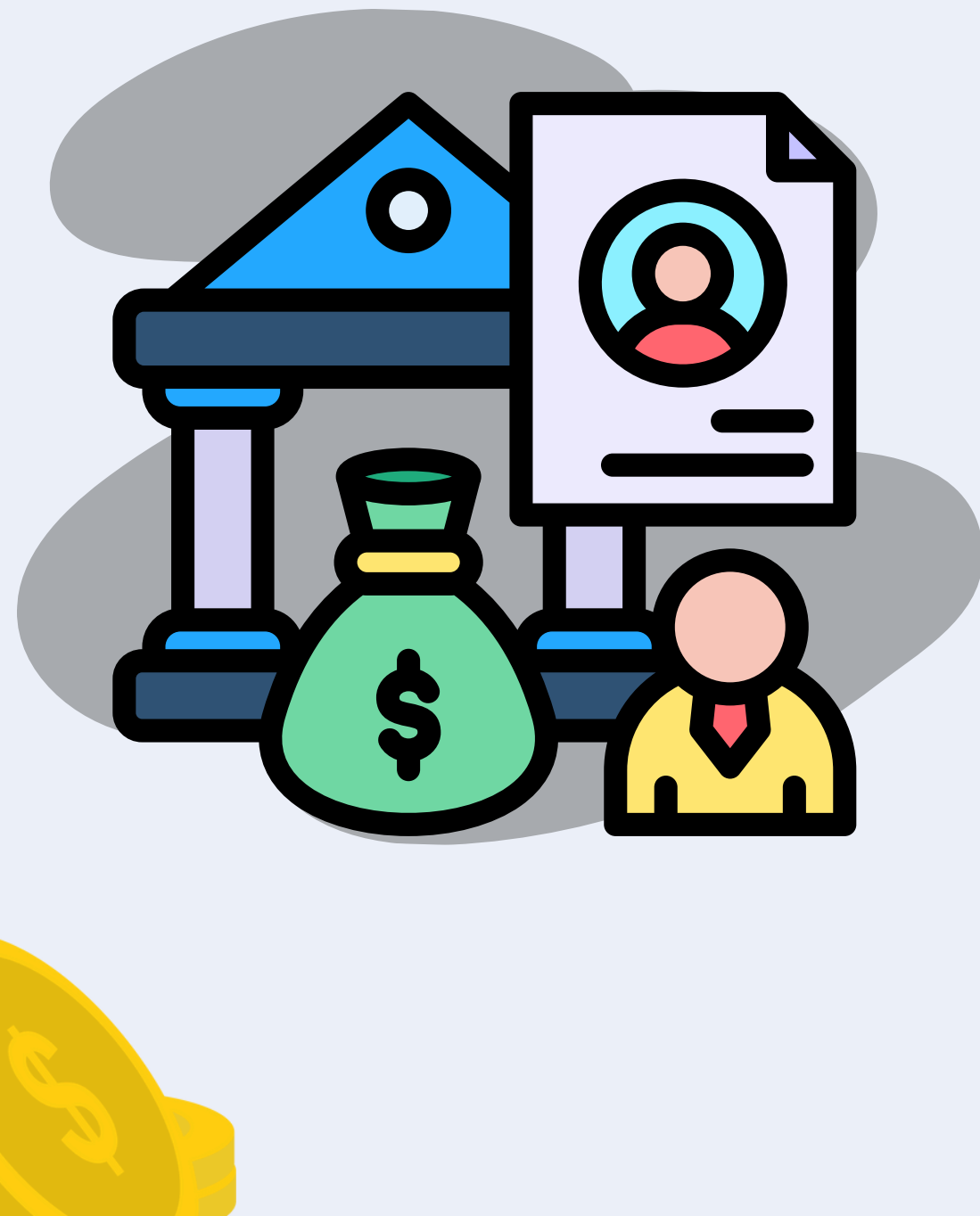


Apa itu Sustainability?



Sustainability atau keberlanjutan adalah konsep yang menekankan pentingnya keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam setiap kegiatan manusia, khususnya dalam dunia bisnis. Isu ini semakin mendapat perhatian dari berbagai pihak seperti akademisi, perusahaan, dan aktivis lingkungan karena perusahaan dianggap memiliki peran besar dalam menjaga keseimbangan tersebut.

Pelaporan SDGs



Dalam konteks akuntansi lingkungan, pelaporan SDGs bisa dilihat sebagai bagian dari pelaporan keberlanjutan: perusahaan selain melaporkan kinerja keuangan, juga melaporkan bagaimana mereka mendukung SDGs melalui kegiatan-lingkungan dan sosial.

Sustainable Development Goals (SDGs) adalah 17 tujuan agenda global PBB untuk mencapai pembangunan berkelanjutan pada 2030. Pelaporan SDGs dalam konteks korporasi berarti bahwa perusahaan menyampaikan bagaimana aktivitasnya berkontribusi terhadap atau berdampak pada SDGs-tersebut.

PERAN AKUNTANSI LINGKUNGAN



Menyediakan basis pengukuran yang terintegrasi untuk pelaporan berkelanjutan



Meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kredibilitas laporan



Memfasilitasi pengambilan keputusan strategis dan manajemen risiko



Tantangan dan keterbatasan yang perlu diperhatikan



Memulai instrumen dasar investasi seperti reksa dana atau emas.



Implikasi teori akuntansi dan arah penelitian



Mendukung harmonisasi pelaporan dari sukarela ke terstandar

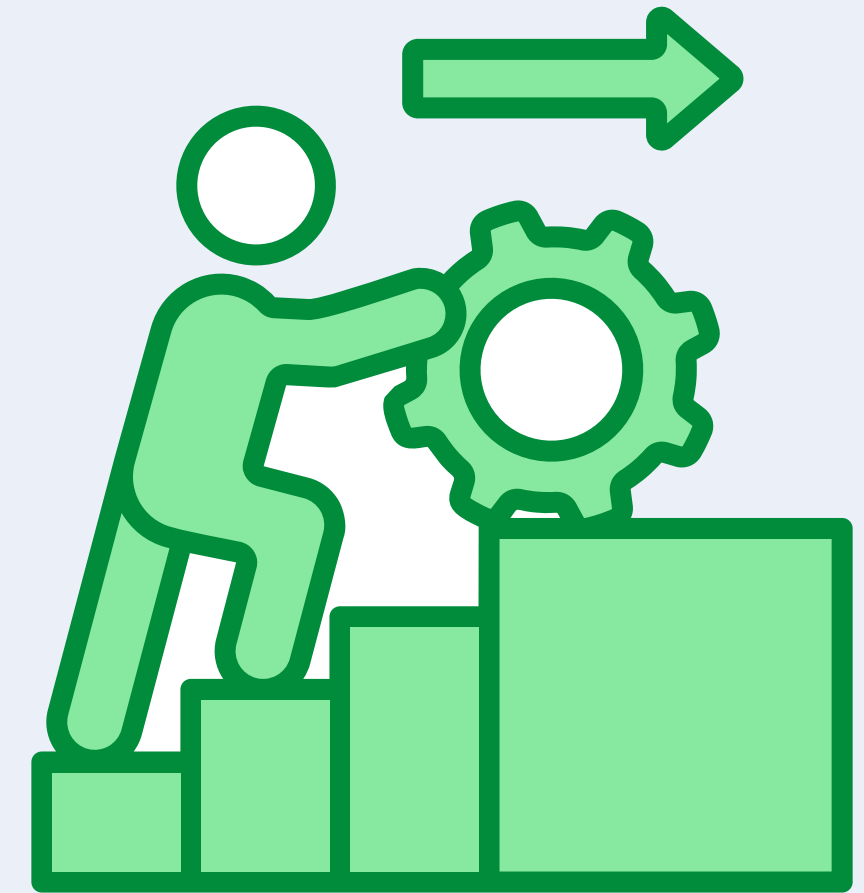
Tantangan dalam Pelaporan SDGs



1. Keterbatasan data, kualitas data, dan pengukuran (data availability & quality)
2. Kurangnya standarisasi dan kerangka pelaporan yang mengikat
3. Materialitas dan prioritas SDG yang tepat
4. Biaya, sumber daya, dan kapabilitas organisasi
5. Tantangan teknologi dan integrasi sistem informasi
6. Assurance, verifikasi, dan kredibilitas (assurance gap)
7. Kompleksitas rantai pasok (scope dan tanggung jawab)
8. Governance, komitmen manajemen, dan insentif internal
9. Risiko greenwashing dan persepsi public
10. Konteks regulasi dan perbedaan lintas negara



Upaya Meningkatkan Kualitas Pelaporan



Adopsi dan Penerapan Standar Pelaporan yang Diakui Secara Internasional

Peningkatan Kualitas Data, Pengukuran, dan Integrasi Akuntansi Lingkungan

Penguatan Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance) dan Komitmen Manajemen

Pengembangan Kompetensi Akuntan dan Audit Eksternal

Kolaborasi dengan Pemangku Kepentingan (Stakeholders) dan Keterlibatan Pihak Eksternal



KESIMPULAN



Akuntansi keberlanjutan dan pelaporan SDGs memiliki peran penting dalam mendorong tercapainya pembangunan berkelanjutan yang menyeimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Melalui penerapan akuntansi lingkungan, perusahaan dapat mengukur, mengelola, dan melaporkan dampak aktivitas bisnisnya secara lebih transparan dan akuntabel. Meski masih menghadapi tantangan seperti keterbatasan data, kurangnya standar global, serta risiko greenwashing, berbagai upaya seperti penerapan standar internasional, peningkatan tata kelola perusahaan, pengembangan kompetensi akuntan, dan kolaborasi dengan pemangku kepentingan dapat memperkuat kualitas pelaporan keberlanjutan. Dengan demikian, akuntansi keberlanjutan menjadi instrumen strategis bagi perusahaan untuk menunjukkan komitmen nyata terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan sekaligus meningkatkan kepercayaan publik.



TERIMA KASIH

Ada Pertanyaan ?